



**PENERAPAN TEKNIK ACTIVE BIRTH DENGAN METODE BIRTH BALL
TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA IBU
BERSALIN**

Anik Purwati*, Maria Veronika Widiatrilupi

Program Studi D-III Kebidanan dan Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
RS dr. Soepraoen Malang, Jl. S. Supriadi No.22, Sukun, Malang, Jawa Timur 65147 Indonesia

*anikasyda@gmail.com

ABSTRAK

Masih banyak ditemukan permasalahan saat persalinan, diantaranya partus yang merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia. Untuk menangani persalinan lama, maka di Inggris sudah mulai diperkenalkan teknik persalinan aktif (active birth) dengan menggunakan Birth ball. Birth ball merupakan diantara metode active birth yang dapat digunakan selama kala I persalinan. Birth ball merupakan diantara metode active birth yang dapat digunakan selama kala I persalinan. Birth ball (bola persalinan) adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I keposisi yang dapat membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik dapat digunakan dengan berbagai posisi. Dengan duduk dibola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membuat kemajuan persalinan menggunakan gravitasi, sambil meningkatkan pelepasan endorphen karena elastisitas dan kelengkungan bola, merangsang reseptor dipanggul mensekresi endorphen. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Teknik Active Birth dengan metode Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan design Jenis penelitian ini adalah Quasy eksperimental dengan pendekatan Postest Only Design. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Data diperoleh dengan menggunakan lembar SPO dan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Uji T-Test One sample statistic. Hasil : Berdasarkan uji statistik T Test one sample test di atas didapatkan data rerata kemajuan persalinan Kala I dengan penerapan Tehnik Active Birth dengan metode Birth Ball adalah 1,5 dan SD \pm 0.74, sedangkan data hasil p value = ,000 $<$ α = 0,05. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil p value = ,000 $<$ α = 0,05 maka dapat disimpulkan H1 diterima berarti Ada pengaruh Penerapan Teknik Active Birth dengan metode Birth Ball terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin.

Kata kunci: birth ball; kemajuan persalinan; kala I fase aktif; tranlate

***THE APPLICATION OF ACTIVE BIRTH TECHNIQUES WITH THE BIRTH BALL
METHOD TO THE PROGRESS OF LABOR DURING THE ACTIVE PHASE I IN
MATERNITY MOTHERS***

ABSTRACT

There are still many problems found during childbirth, including partus which is one of the several causes of maternal and newborn deaths in Indonesia. To deal with long labor, in the UK has begun to introduce active labor techniques using birth balls. Birth ball is one of the active birth methods that can be used during labor. Birth ball is one of the active birth methods that can be used during labor. Birth ball (labor ball) is a physical therapy ball that helps the mother inpartu when I get into a position that can help the progress of labor. A physical therapy ball can be used with a variety of positions. Sitting on the ball and wiggling makes you feel comfortable and makes labor progress using gravity, while increasing endorphen release due to the elasticity and curvature of the ball, stimulating receptors in the pelvis to secrete endorphins (Souza, J.P., 2016). Purpose: To determine the effect of the application of active birth techniques with the Birth Ball method on the progress of labor during the active phase in maternity mothers. Methods : how the study was performed and statistical tests used. how the study

was performed and statistical tests used how the study was performed and statistical tests used how the study was performed and statistical tests used how the study was performed and statistical tests used. Results: This type of research is quantitative by design This type of research is an experimental Quasy with a Postest Only Design approach (Siyoto, 2015). The sampling technique is purposive sampling. Data were obtained using SPO sheets and observation sheets. The data were analyzed descriptively using univariate and bivariate analysis using the T-Test One sample statistical test. Conclusion : From the results of statistical tests, the results of p value = $.000 < \alpha = 0.05$ can be concluded that H_1 is accepted to mean that there is an influence of the application of active birth techniques using birth balls on the progress of labor during the active phase in maternity women.

Keywords: birth ball; I active phase; progress of labor; translate

PENDAHULUAN

Birth ball merupakan diantara metode active birth yang dapat digunakan selama kala I persalinan. Birth ball (bola persalinan) adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I keposisi yang dapat membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik dapat digunakan dengan berbagai posisi. Dengan duduk dibola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membuat kemajuan persalinan menggunakan gravitasi, sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan kelengkungan bola, merangsang reseptor dipanggul mensekresi endorfin (Souza, J.P., 2016). Data WHO tahun 2015 mencatat bahwa setiap hari terdapat 830 ribu wanita yang meninggal dunia disebabkan komplikasi kehamilan serta persalinan (WHO, 2015). Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2015 masih tinggi yaitu sebesar 305/100.000 kelahiran hidup. Data SDKI 2017 menyebutkan bahwa komplikasi saat persalinan disebabkan oleh partus lama (41%) (Kemenkes RI, 2017).

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam untuk primipara dan lebih dari 18 jam untuk multipara. Masalah yang terjadi pada persalinan lama adalah fase aktif lebih dari 8 jam, persalinan telah berlangsung lebih lama dari 12 jam tetapi bayi belum lahir (Kemenkes RI, 2016). Faktor yang mempengaruhi persalinan menjadi lebih lama yakni kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar dan anemia. Untuk menangani partus lama, maka di Inggris sudah mulai diperkenalkan teknik persalinan aktif (active birth). Penggunaan bola kelahiran menggabungkan gerakan dan latihan yang, secara teoritis, membantu janin menemukan lebih bugar melalui panggul serta mendorong kemajuan persalinan (Zaky, 2016). Penggunaan bola kelahiran dianggap sebagai salah satu metode persalinan non-farmakologis pereda sakit. Bola kelahiran juga dikenal sebagai bola fit, bola Swiss dan bola petzi. Penggunaannya bermanfaat secara fisik selama kehamilan dan persalinan (Gallo, R. B. S., et al 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan design Jenis penelitian ini adalah Quasy eksperimental dengan pendekatan Postest Only Design (Siyoto, 2015). Teknik pengambilan sampel dengan non probability sampling yaitu purposive sampling. Data diperoleh dengan menggunakan lembar SPO dan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Uji T- Test One sample statistic. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin Kala I yang mau bersalin di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) berjumlah 16 responden. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) berjumlah 15 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

HASIL

Tabel 1.
Karakteristik Responden berdasarkan usia responden

Usia	f	%
< 20 Tahun	0	0
20 – 35 Tahun	13	87
>35 Tahun	2	13

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 15 responden sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 13 orang (87%) dan sebagian kecil berusia > 35 tahun sebanyak 2 orang (13%).

Tabel 2.
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan responden

Pendidikan	f	%
SD	0	0
SMP	3	20
SMA	12	80
S1	0	0
TOTAL	15	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dari 15 responden sebagian besar Berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (80%) dan sebagian kecil berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (20%).

Tabel 3.
Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan responden

Pekerjaan	f	%
IRT	7	47
Swasta	8	53

Berdasarkan tabel 3 di atas dari 15 responden sebagian besar bekerja di swasta sebanyak 8 orang (53%) dan sebagian kecil bekerja sebagai IRT sebanyak 7 orang (47%).

Tabel 4.
tentang Lama Kala I

Lama Kala I	f	%
3 Jam	9	60
4 Jam	4	27
5 Jam	2	13

Berdasarkan tabel 4 di atas dari 15 responden didapatkan data Sebagian besar sebanyak 9 responden (60%) lamanya kala I yaitu 3 jam dan Sebagian kecil sebanyak 2 responden (13%) lamanya Kala I yaitu 5 jam

Tabel 5.
Analisis Data berdasarkan Uji T- Test One sample statistics

	One-Sample Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lamanya Kala I (Kemajuan Persalinan)	15	1.5333	.74322	.19190

Berdasarkan uji statistik T Test one sample test di atas didapatkan data rerata kemajuan persalinan Kala I dengan penerapan Tehnik Active Birth dengan metode Birth Ball adalah 1,5 dan SD ± 0.74, sedangkan data hasil p value = ,000 < α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya ada Pengaruh Penerapan Tehnik Active Birth Dengan Metode Birth Ball Terhadap Kemajuan persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu bersalin Di TPMB Ny Mamik Yulaikah Desa Kasri Kec. Bululawang Kab. Malang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik T Test one sample test di atas didapatkan data rerata kemajuan persalinan Kala I dengan penerapan Tehnik Active Birth dengan metode Birth Ball adalah 1,5 dan SD ± 0.74, sedangkan data hasil p value = ,000 < α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya ada Pengaruh Penerapan Tehnik Active Birth Dengan Metode

Birth Ball Terhadap Kemajuan persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu bersalin Di TPMB Ny Mamik Yulaikah Desa Kasri Kec. Bululawang Kab. Malang. Pada penelitian ini, penggunaan birth ball selama persalinan tepatnya pada fase aktif sangat berpengaruh pada kemajuan persalinan. Birthball membantu kala I, persalinan menjadi lebih pendek. Dengan duduk di bola perempuan akan menggerakkan paha, memutar. Hal ini akan mendorong kepala bayi menekan cerviks dan membantu dilatasi. Penggunaan birth ball selama persalinan mampu menurunkan tingkat nyeri karena merangsang refleks postural dan menjaga otot-otot serta menjaga postur tulang belakang dalam keadaan baik sehingga mengurangi kecemasan, sedikitnya penggunaan pethidin, memfasilitasi penurunan kepala janin, mengurangi lamanya kala I serta meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan ibu, selain itu juga dilaporkan bahwa para ibu merasa lebih nyaman dan relaks dan 95% responden menyatakan bahwa latihan birth ball dapat meningkatkan kenyamanan (Makvandi S, 2015).

SIMPULAN

Ada pengaruh Penerapan Teknik Active Birth Dengan metode Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di PMB Mamik Yulaikah Desa Kasri Kec. Bululawang Kab. Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gallo, R. B. S., et al. (2018). The sequential application of non-pharmacological interventions reduces the severity of labor pain, delays the use of pharmacological analgesia, and improves some obstetric outcomes: a randomized trial. *Journal of Physiotherapy*, 64(1), 33–40.
- Kemendes RI. InfoDATIN. , (2016).
- Kemendes RI. Profil Kesehatan 2015., (2016).
- Makvandi, S. 2015. Effect The Birth ball on labor pain relief: A systematic review and meta - analysis. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 41 (11), 1679-1686.
- Rohmah. (2017). Penerapan Teknik Active Birth menggunakan Birth Ball terhadap kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di BPM Wiwik Gunandari, S.SiT. *Jurnal Riset Kesehatan*, 4 (2).
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sheishaa Doaa Mustafa Ramadan, et al. (2019). Effect of Birthing Ball Exercises during Pregnancy on the First Stage Progress of Labor. *International Journal of Nursing*, 6 (2), 47–67.
- Susanti, et al. (2015). Pengaruh Active Birth Terhadap Proses Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4, 199–210.
- Souza, J.P., et al. (2016). Maternal position during the first stage of labor: a systemic review. *Reproductive Health*, 3 (10), 1–9.
- WHO. Global Health Observatory (GHO) data : Maternal Mortality., (2015).
- WHO. (2018). Intrapartum care for a positive childbirth experience.
- Zaky, N. H. (2016). Effect of pelvic rocking exercise using sitting position on the birth ball during the first stage of labor on its progress. *IOSR Journal of Nursing*.